

Analisis Struktur dan Desain Organisasi terhadap Pencapaian Tujuan Organisasi

Shalahuddin^{1*}, Riadussolihin², Dahrizal Dahlan syam³

¹⁻³Program studi manajemen Pendidikan Islam universitas Islam negeri sulthan thaha Saifuddin jambi, Indonesia

Email: shalahuddinujambi@gmail.com¹, riyad240295@gmail.com², dahrizal.ichan@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: shalahuddinujambi@gmail.com

Abstract: *Organizational Structure and Design* The arrangement and planning of an organization play crucial roles in how well it achieves its set objectives. The organizational structure dictates how tasks, power, responsibilities, and interactions among members are distributed, whereas organizational design is concerned with creating systems and processes that promote effective communication and coordination. This study aims to investigate how organizational architecture and configuration influence the attainment of institutional objectives. The approach taken is library research, involving a review of various theories, concepts, and earlier studies related to these topics. The results show that having a well-defined organizational structure along with a suitable design can enhance operational efficiency, improve coordination, speed up decision-making, and make better use of available resources. Conversely, an unclear framework and inappropriate arrangement may generate duplicated duties, authority conflicts, interaction barriers, and reduced organizational effectiveness. Therefore, organizations need to revise their frameworks and configurations according to shifts occurring within and outside the institution to maintain flexibility and competitiveness.

Keywords: *Organizational Design; Organizational Effectiveness; Organizational Structure; Organizational Theory; Strategic Management.*

Abstrak: Struktur dan desain organisasi adalah faktor utama yang mempengaruhi seberapa efektif sebuah organisasi dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Struktur organisasi menentukan bagaimana tugas, kewenangan, tanggung jawab, dan interaksi antara anggota diatur, sedangkan desain organisasi lebih menekankan pada pengorganisasian sistem dan proses kerja yang mendukung kerjasama dan komunikasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh struktur dan desain organisasi terhadap pencapaian tujuan-tujuan yang ada. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini berupa kajian pustaka melalui penelaahan beragam teori, gagasan, serta temuan penelitian yang berkaitan. Temuan menunjukkan bahwa struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik dan desain yang cocok dengan kebutuhan organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperlancar koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Di sisi lain, struktur yang kurang jelas dan desain organisasi yang tidak sesuai dapat menyebabkan tumpang tindih dalam tugas, konflik kewenangan, hambatan dalam komunikasi, dan penurunan kinerja organisasi. Dengan demikian, organisasi perlu menyelaraskan susunan serta rancangannya terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal guna mempertahankan kemampuan beradaptasi dan berkompetisi. Oleh sebab itu, susunan dan rancangan organisasi merupakan elemen strategis yang menentukan keberhasilan dalam mewujudkan visi, misi, serta sasaran organisasi.

Kata Kunci: Efektivitas Organisasi; Desain Organisasi; Manajemen Strategis; Struktur Organisasi; Teori Organisasi.

1. LATAR BELAKANG

Organisasi adalah tatanan sosial yang dihuni oleh sejumlah orang yang berkolaborasi secara sistematis demi merealisasikan sasaran kolektif. Dalam aktivitas manusia sehari-hari, organisasi hadir sebagai unsur yang melekat, mulai dari lingkungan keluarga hingga institusi pendidikan, badan pemerintahan, dunia usaha, serta kelompok sosial dan keagamaan (Rahmi Aulia et al., 2024). Masing-masing organisasi mempunyai sasaran tertentu yang hendak diwujudkan sehingga dibutuhkan manajemen yang efektif agar seluruh potensi yang tersedia dapat digunakan secara maksimal. Untuk merealisasikan sasaran tersebut diperlukan tata kelola

yang terarah dan sistematis. Diperlukan suatu sistem yang mampu mengatur pembagian kerja, hubungan antar individu, serta mekanisme koordinasi yang efektif. Sistem tersebut dikenal sebagai struktur organisasi (Rahmi Aulia et al., 2024).

Struktur organisasi menjadi fondasi utama dalam menjalankan aktivitas organisasi, karena melalui struktur inilah setiap anggota mengetahui posisi, tugas, wewenang, serta tanggung jawabnya masing-masing. (Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, 2024) Tanpa struktur yang jelas, organisasi akan mengalami kebingungan dalam pelaksanaan tugas, tumpang tindih pekerjaan, bahkan konflik internal yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Struktur organisasi tidak semata-mata digunakan untuk mendistribusikan tugas, melainkan juga untuk membangun ketertiban serta meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan adanya struktur yang baik, alur komunikasi menjadi lebih jelas, proses pengambilan keputusan menjadi lebih terarah, serta koordinasi antar bagian dapat berjalan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penyusunan struktur organisasi harus dilakukan secara cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik organisasi yang bersangkutan (Sofwan1 et al., n.d.)

Namun demikian, memiliki struktur organisasi saja tidaklah cukup. Organisasi juga membutuhkan desain organisasi yang tepat agar struktur yang ada dapat berfungsi secara optimal. Desain organisasi merupakan proses perencanaan dan pengembangan struktur organisasi yang mencakup berbagai aspek, seperti pembagian tugas, departementalisasi, rentang kendali, sistem koordinasi, serta mekanisme pengawasan. Rancangan organisasi berfungsi dalam menetapkan bentuk organisasi serta cara organisasi menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan yang berkembang.

Pada masa globalisasi dan akselerasi teknologi modern, organisasi menghadapi beragam persoalan yang rumit, termasuk kompetisi yang intensif, pergeseran regulasi, inovasi teknologi informasi, serta meningkatnya ekspektasi publik. (Yulianti & Hermawan, 2015) Kondisi ini menuntut organisasi untuk tidak hanya memiliki struktur yang jelas, tetapi juga desain yang fleksibel dan adaptif. (Azim et al., 2023) Organisasi yang mampu merancang desain yang tepat akan lebih mudah berinovasi, meningkatkan kinerja, serta mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan yang terus berlangsung. Sebaliknya, organisasi yang tidak memiliki desain yang baik cenderung mengalami berbagai permasalahan, seperti lemahnya koordinasi, lambatnya pengambilan keputusan, kurangnya kejelasan tugas, serta rendahnya produktivitas kerja. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa susunan organisasi yang bersifat rigid tanpa disertai rancangan yang optimal malah berpotensi menghalangi terwujudnya sasaran

organisasi. Dengan demikian, setiap organisasi perlu melakukan peninjauan serta penyelarasan rancangan organisasinya secara berkelanjutan mengikuti dinamika era.

(Nur & Putri, 2026) Dalam konteks lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren atau sekolah, struktur dan desain organisasi memiliki peranan yang sangat strategis. Institusi pendidikan bukan semata menjadi wahana penyampaian pengetahuan, melainkan juga media pembinaan kepribadian serta akhlak peserta didik (Nata, n.d.). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan organisasi yang baik agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara terarah dan efektif. Pembagian tugas antara pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik harus diatur secara jelas dalam suatu struktur organisasi yang sistematis. Di samping itu, perancangan organisasi yang sesuai mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang mendukung sekaligus membantu realisasi tujuan Pendidikan.

Selanjutnya, menurut pandangan Islam, nilai ketertiban dan pengelolaan telah banyak dijelaskan dalam ajaran Al Qur'an dan hadis. Islam mengajarkan pemeluknya agar beraktivitas secara sistematis, terstruktur, dan terpadu demi meraih kemaslahatan. Nilai-nilai berupa musyawarah, amanah, keadilan, serta tanggung jawab menjadi fondasi dalam mewujudkan organisasi yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa konsep struktur dan desain organisasi tidak hanya relevan dalam ilmu manajemen modern, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam (Nata, n.d.).

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang belum memahami secara mendalam pentingnya struktur dan desain organisasi. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya organisasi yang memiliki pembagian tugas yang tidak jelas, sistem koordinasi yang lemah, serta kurangnya kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para pemimpin dan pengelola organisasi untuk meningkatkan kualitas manajemen yang diterapkan.

Mengacu pada penjelasan tersebut, struktur organisasi dan desain organisasi dapat dipandang sebagai dua unsur krusial yang memiliki keterhubungan dalam memengaruhi keberhasilan organisasi. Struktur organisasi menyediakan fondasi bagi penyelenggaraan pekerjaan, sementara desain organisasi menjamin agar fondasi tersebut berfungsi secara optimal dan responsif terhadap perubahan. Oleh karena itu, dengan demikian, pengetahuan yang menyeluruh tentang struktur dan desain organisasi menjadi kebutuhan penting khususnya bagi pihak yang mengelola organisasi.

Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai struktur dan desain organisasi dalam sebuah makalah. Diharapkan pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang luas serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca dalam memahami dan menerapkan konsep struktur dan desain organisasi secara tepat dalam berbagai bidang kehidupan.

2. KAJIAN TEORI

Struktur organisasi merupakan salah satu elemen fundamental dalam manajemen yang berfungsi sebagai kerangka dasar dalam menjalankan aktivitas organisasi. Struktur organisasi menggambarkan bagaimana suatu organisasi disusun, bagaimana tugas-tugas dibagi, serta bagaimana pola koordinasi kerja serta mekanisme otoritas ditetapkan di kalangan anggota organisasi (Muljawan, 2019). Kejelasan struktur organisasi memungkinkan setiap anggota organisasi mengetahui kedudukan, fungsi, kewajiban, dan pihak yang menjadi tujuan pelaporan (Balqis Shalah Munajah et al., 2025)

Secara umum, struktur organisasi dapat diartikan sebagai sistem formal yang mengatur pembagian kerja, pengelompokan tugas, serta koordinasi aktivitas dalam organisasi. Struktur ini tidak hanya berkaitan dengan susunan jabatan, tetapi juga mencakup mekanisme komunikasi, alur pengambilan keputusan, serta hubungan antara atasan dan bawahan (Kusumaningrum et al., 2024). Dengan demikian, struktur organisasi berfungsi sebagai acuan pokok dalam menggerakkan aktivitas organisasi secara optimal dan hemat sumber daya.

Dalam praktiknya, struktur organisasi berfungsi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih tugas, memperjelas batas wewenang, serta menciptakan keteraturan dalam pelaksanaan pekerjaan. Tanpa struktur yang jelas, organisasi akan mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan kegiatan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai.

Desain organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam ilmu manajemen yang berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi dirancang agar mampu menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, desain organisasi tidak hanya sekadar menyusun struktur, tetapi juga mencakup proses perencanaan dan pengaturan berbagai elemen organisasi, seperti pembagian kerja, hubungan wewenang, sistem koordinasi, serta mekanisme komunikasi (Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi literatur (*library research*). (Prof & Koyan, n.d.) Telaah pustaka adalah teknik riset yang dilaksanakan melalui penghimpunan, penelaahan, serta evaluasi beragam referensi yang berkaitan dengan tema kajian, meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, temuan penelitian sebelumnya, dan arsip penunjang lainnya. Metode tersebut digunakan sebab penelitian diarahkan untuk menelaah dan mengevaluasi keterkaitan struktur serta desain organisasi dengan keberhasilan mencapai sasaran organisasi berdasarkan landasan teoritis dan temuan riset terdahulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian

Hasil telaah literatur terhadap beragam teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur dan desain organisasi memegang fungsi yang sangat krusial dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi. Struktur organisasi yang baik dapat menciptakan distribusi tugas, kuasa, dan tanggung jawab yang jelas, sehingga setiap anggota organisasi memahami fungsinya. Selain itu, desain organisasi yang sesuai dapat meningkatkan koordinasi, komunikasi, serta efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Temuan kajian juga menunjukkan bahwa organisasi yang mengadopsi struktur yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan cenderung lebih efektif dalam mencapai tujuan mereka (Daft, 2010). Di sisi lain, organisasi dengan struktur yang tidak jelas sering menghadapi berbagai kendala seperti tumpang tindih pekerjaan, konflik kepentingan, serta rendahnya koordinasi antar unit kerja.

Selain struktur organisasi, desain organisasi yang luwes dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan juga berkontribusi besar terhadap kesuksesan organisasi. Desain organisasi yang baik memungkinkan organisasi untuk segera merespons perubahan, meningkatkan produktivitas, serta mendukung realisasi visi dan misi organisasi.

a. Analisis Struktur Organisasi terhadap Pencapaian Tujuan Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka formal yang mengatur hubungan kerja di dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi yang tersusun dengan baik mampu mengalokasikan pekerjaan secara tegas sehingga setiap individu mengetahui fungsi dan kewajibannya. Kejelasan pembagian pekerjaan serta kewenangan dapat meminimalkan benturan peran dan mendorong produktivitas kerja (Robbins, 1996).

Berdasarkan teori yang diusulkan oleh Stephen P. Robbins, struktur organisasi yang baik memiliki kemampuan untuk menciptakan koordinasi yang efektif antara bagian-bagian, sehingga kegiatan organisasi dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Penetapan tugas yang sesuai turut memungkinkan organisasi memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Robbins & Coulter, 2016).

Dalam hal pencapaian tujuan organisasi, struktur organisasi berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas. Semakin jelas struktur yang diterapkan, semakin mudah bagi organisasi untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan aktivitas. Oleh karena itu, struktur organisasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

b. Analisis Desain Organisasi terhadap Pencapaian Tujuan Organisasi

Desain organisasi berhubungan dengan cara organisasi mengatur sistem kerja, pola koordinasi, cara komunikasi, serta proses pengambilan keputusan (Pangaribuan & Sitompul, 2017). Sebuah desain organisasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang mendukung keberhasilan organisasi.

Menurut Richard L. Daft, desain organisasi perlu disesuaikan dengan strategi, teknologi, ukuran organisasi, serta kondisi lingkungan yang dihadapi. Organisasi yang dapat menyesuaikan desainnya dengan perubahan lingkungan akan lebih mudah mencapai tujuannya dibandingkan dengan organisasi yang memiliki desain yang kaku dan tidak fleksibel. Desain organisasi yang efektif juga bisa mempercepat aliran informasi dan meningkatkan koordinasi antar unit kerja. Kehadiran mekanisme komunikasi yang efektif memungkinkan keputusan ditetapkan secara sigap dan tepat, sehingga organisasi mampu menghadapi beragam persoalan secara lebih optimal.

5. PENUTUP

Berdasarkan temuan kajian tentang analisis struktur dan desain organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi, dapat dinyatakan bahwa struktur organisasi dan desain organisasi berfungsi sangat vital dalam menunjang efektivitas organisasi guna merealisasikan sasaran yang telah ditentukan. Struktur organisasi yang tegas dapat menghasilkan distribusi pekerjaan, kewenangan, dan tanggung jawab yang sistematis, sementara desain organisasi yang sesuai mampu memperkuat koordinasi, interaksi, serta keberhasilan proses pengambilan keputusan. Keterpaduan antara struktur dan desain organisasi terbukti menjadi faktor yang mendukung peningkatan kinerja organisasi, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Oleh karena itu, organisasi yang

mampu menerapkan struktur dan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan sehingga temuan yang diperoleh didasarkan pada analisis teori dan hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengujian langsung pada objek penelitian tertentu. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini perlu dipahami dalam konteks kajian konseptual dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas pada semua jenis organisasi tanpa mempertimbangkan karakteristik masing-masing organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar setiap organisasi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur dan desain organisasinya guna menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal. Di samping itu, riset berikutnya diharapkan memanfaatkan studi lapangan ataupun metode kuantitatif dan kualitatif guna mendapatkan bukti empiris yang lebih komprehensif terkait dampak struktur dan desain organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi pada beragam tipe organisasi serta sektor yang berlainan.

DAFTAR REFERENSI

- Azim, F., Chanifudin, C., & Ritonga, S. (2023). MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AZYUMARDI AZRA DALAM BUKU PENDIDIKAN ISLAM TRADISI DAN MODERNISASI DI TENGAH TANTANGAN MILENIUM III. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2), 255–260. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i2.77>
- Balqis Shalah Munajah, Christian Wiradendi Wolor, & Eka Dewi Utari. (2025). Analisis Struktur Organisasi pada PT X. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 20–25. <https://doi.org/10.69714/pnh34m34>
- Daft, R. L. . (2010). *Organization theory and design*. South-Western Cengage Learning.
- Kusumaningrum, H., Fatikhatus Sya'adah, S., & Rahmalia, N. C. (2024). Siti Fatikhatus Sya'adah &. In *Nabila Cesya Rahmalia* (Vol. 1, Number 1). <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>
- Muljawan, A. (2019). STRUKTUR ORGANISASI PERGURUAN TINGGI YANG SEHAT DAN EFISIEN. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>
- Nata, A. (n.d.). *PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL*.
- Nur, D., & Putri, A. R. (2026). *Media Kajian Pendidikan Agama Islam Pemikiran Pendidikan Azyumardi*. 16(1).
- Pangaribuan, P., & Sitompul, H. (2017). *The Effect of Organizational Culture on Lecturer Performance at State Islamic Religious College (PTKIN) in Aceh Province*.
- Prof, O., & Koyan, W. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.

- Rahmi Aulia, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI. *Journal of Student Research*, 2(1), 121–131. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1908>
- Robbins, S. P. (1996). *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR CONCEPTS CONTROVERSIES APPLICATIONS Seventh Edition*.
- Robbins, S. P. ., & Coulter, M. K. . (2016). *Management*. Pearson.
- Sofwan1, A. G., Yayuk, D. A., & Rahayu2, S. (n.d.). Analisis Desain Struktur Organisasi Pada Lembaga Sertifikasi Profesi LEMDIKLAT POLRI. In *Jurnal Ilmu Kepolisian* | (Vol. 15).
- Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, S. (2024). Analisis Rancangan Struktur Organisasi Pada Peran Divisi Human Capital Dalam Meningkatkan Produktifitas Perusahaan PT.Metropolitan Multi Sarana TBK, Prioritas Bengkulu. In *Committe to Administration for Education Qualit* (Vol. 10, Number 1).
- Yulianti, D., & Hermawan, D. (2015). *Spirit Publik DESAIN STRUKTUR ORGANISASI EFEKTIF UNTUK MENCAPAI TUJUAN ORGANISASI PUBLIK (STUDI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII LAMPUNG) DESIGNING AN EFFECTIVE ORGANIZATIONAL STRUCTURE TO ACHIEVE PUBLIC ORGANIZATION OBJECTIVE (CASE STUDY IN PT. PTPN VII LAMPUNG)*.